



Upaya Dalam Mempertahankan Kinerja yang Produktif Pada UMKM Goks, Padang

Azizah Latifa¹, Chairunnisa Charomah², Dasril³, Fadjar Adhiyaksa⁴, Vivi Nila Sari⁵

¹⁻⁵Ekonomi & Bisnis, Fakultas Manajemen, Universitas Putra Indonesia YPTK, Padang, Indonesia

Email Korespondensi : azizalatifa73@gmail.com

Article History:

Received: Mei 14, 2024;

Revised: Juni 20, 2024;

Accepted: Juli 13, 2024;

Published: Juli 15, 2024

Keywords: Micro small and Medium Enterprises, employment, community income

Abstract. Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are business activities that are able to expand employment opportunities, provide broad economic services to the community, play a role in the process of equalizing and increasing community income, encourage economic growth, and play a role in realizing national stability. MSMEs are very important in implementing and maintaining productive and healthy performance. One of those who need an adaptation plan is MSME Goks which is located on Jl. Aru No. 13, Lubuk Begalung Nan XX, Padang City, West Sumatra, 25221. Goks is an ice cream business that offers attractive promotions and has a very affordable price factor. This community service activity begins with surveys and interviews, mapping and identifying problems, formulating solutions, and implementing mentoring activities. The impact of this activity is the expansion of product marketing and business development of Goks Padang MSME actors.

Abstrak.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. UMKM sangat penting sekali dalam menerapkan serta mempertahankan kinerja yang produktif dan sehat. Salah satu yang membutuhkan rencana adaptasi tersebut adalah UMKM Goks yang berlokasi Jl. Aru No. 13, Lubuk Begalung Nan XX, Kota Padang, Sumatera Barat, 25221. Goks adalah salah satu usaha es krim yang menawarkan promosi yang menarik dan memiliki faktor harga yang sangat terjangkau. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan survei dan wawancara, pemetaan, dan identifikasi permasalahan, perumusan solusi, dan pelaksanaan kegiatan pendampingan. Dampak dari kegiatan ini adalah perluasan pemasaran produk dan pengembangan usaha Pelaku UMKM Goks Padang.

Kata kunci: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Lapangan kerja, Pendapatan masyarakat

1. PENDAHULUAN

Budaya organisasi adalah faktor yang memengaruhi minat anggota untuk tetap dan bertahan. Tika (2008:65) mengatakan bahwa budaya organisasi adalah nilai dan praktik yang dianut oleh kelompok dalam satu perusahaan, terutama di tingkat manajemen senior. Definisi antara budaya perusahaan dan budaya organisasi saling terkait karena keduanya memiliki kesamaan. Selain itu, budaya perusahaan mencakup hal-hal tertentu, seperti sistem manajemen, gaya manajemen, dll., yang tetap bagian dari budaya organisasi.

Nilai dan norma yang ditetapkan oleh budaya perusahaan menentukan perilaku dan tujuan perusahaan. Budaya organisasi terdiri dari nilai-nilai dan kepercayaan yang dimiliki

* Azizah Latifa, azizalatifa73@gmail.com

oleh semua anggota organisasi. Nilai-nilai ini menghasilkan standar perilaku yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari organisasi. Selain itu, budaya organisasi perusahaan harus mampu menganalisis dan menyelesaikan masalah kecil namun menentukan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan. Karakteristik individu karyawan yang berbeda-beda ini akan sangat berbahaya apabila perusahaan, khususnya manajer, tidak mampu mengintegrasikan karakteristik ini ke dalam visi dan misi perusahaan. Perbedaan yang tercermin itu diharapkan memberikan suatu perusahaan keunikan dan keragaman, yang akan meningkatkan kinerja karyawan dan memberikan inovasi dan ide-ide yang dapat menghasilkan keuntungan dan kemajuan bagi perusahaan.

Menurut Robbin (2002:23), motivasi didefinisikan sebagai keinginan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk mencapai tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu seseorang. Pegawai dapat sangat dipengaruhi oleh motivasi, baik dari perusahaan maupun dari diri mereka sendiri. Pada akhirnya, tingkat prestasi pegawai dipengaruhi oleh tingkat motivasi yang tepat, yang merupakan hal yang mampu membuat seseorang melakukan sesuatu dengan baik. Perusahaan, khususnya manajer, diharapkan dapat menggunakan faktor-faktor motivasi secara tepat untuk mengarahkan karyawan mereka untuk bekerja dengan lebih efektif dan produktif untuk organisasi di mana mereka bekerja. Perusahaan mengharapkan dari semua elemen di atas bahwa karyawan akan dapat meningkatkan kinerjanya sesuai dengan harapan perusahaan atau bahkan melebihi harapan.

Menurut Wibowo (2010:22), kinerja adalah hasil kerja karyawan dilihat dari kualitas, kuantitas, dan waktu kerja sama untuk mencapai tujuan perusahaan. Sehingga meningkatkan kinerja karyawan dalam aplikasinya sangat penting untuk kemajuan karyawan dan perusahaan. Semua kebijakan dan ketentuan yang diberikan kepada karyawannya harus memungkinkan perusahaan bersaing, mengembangkan bisnis, dan menghasilkan keuntungan pada akhirnya. Ini juga tidak terlepas dari apa yang dilakukan Goks dan Lubeg dengan karyawannya. Salah satu industri kecil di Kota Padang yang bergerak di bidang minuman adalah Goks.

UMKM ini merupakan usaha kecil-kecilan yang bergerak di bidang minuman dan memproduksi setiap hari mulai pukul 10.00 hingga 22.00. Usaha ini berdiri sejak tahun 2022. UMKM Goks menawarkan berbagai macam minuman dan eskrim yang inovatif dan menarik seperti minuman dengan boba,regal,chesse series, cotton candy, thai tea, dan aneka eskrim. Peminat Goks tidak memandang berbagai kelompok umur, khususnya generasi

muda generasi Z dan generasi milenial. UMKM Goks sangat berupaya dalam mempertahankan kinerja yang baik pada karyawan dengan memberikan motivasi terhadap karyawan dalam bekerja agar semangat kerja dapat tercipta dengan baik. Serta Goks mengukur kinerja dan efektivitas dari strategi dari perilaku organisasi yang diterapkan seperti dengan cara memperhatikan produktivitas karyawan dalam melakukan pekerjaan, memantau pendapatan, laba dan arus kas, memperhatikan kepuasan pelanggan serta strategi yang dilakukan oleh Goks yaitu dengan mengembangkan produk, meningkatkan keterampilan karyawan, memperluas jangkauan pasar dan promosi. Kualitas produk dan kepatuhan regulasi UMKM Goks harus memastikan kualitas produk dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Kualitas produk yang rendah dan ketidakpatuhan terhadap standar kesehatan dan keamanan pangan dapat merusak reputasi usaha dan mengurangi kepercayaan pelanggan (Radiansyah et al,2023).

Pemasaran brand yang kurang efektif membuat Goks kesulitan dalam memasarkan produknya. UMKM Goks harus memastikan kualitas penggunaan bahan-bahan berkualitas dan rasa yang nikmat pada minuman dan eskrim untuk memuaskan pelanggan. UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) seperti Goks memainkan peran penting dalam perekonomian suatu negara dan seringkali menjadi sumber utama pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja dan inovasi. Mereka juga berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat lokal, menghasilkan produk atau jasa yang unik dan mendorong keberlanjutan ekonomi. Pembahasan Goks, secara detail dapat mencakup beberapa aspek seperti model bisnis, strategi pemasaran, inovasi produk, pembiayaan dan tantangan. Penting juga untuk mempertimbangkan tren dan kondisi pasar yang relevan di sektor tempat pelanggan potensial. Hal ini dapat dilakukan melalui media sosial, website, platform e-commerce. UMKM di era milenial, konsumsi minuman dan es krim yang beragam dan jenisnya tidak bisa dilepaskan dari gaya hidup. Dalam kondisi seperti itu, para wirausahawan tentu memiliki peluang besar untuk mengembangkan berbagai es krim, minuman, dan lain-lain. Setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat mengetahui harga produksi dan penjualan produk UMKM serta menemukan permasalahan yang muncul serta solusi pelaksanaannya melalui metode baru.

2. MASALAH

Permasalahan yang dihadapi oleh ice cream Goks Lubeg ini adalah :

- a. Bagaimana UMKM Goks dalam mengukur kinerja dan efektivitas dari strategi perilaku organisasi yang Goks terapkan: Cara Goks dalam mengukur kinerja dan efektivitas dari strategi organisasi yang Goks terapkan yaitu dengan mengembangkan produk, meningkatkan keterampilan karyawan, memperluas jangkauan pasar dan promosi.

Ada juga cara dalam mengukur kinerja dari strategi organisasi yaitu:

- Meningkatkan Kemampuan Penilaian Kinerja

Pertama, Goks dapat memulainya dengan meningkatkan kemampuan sekaligus keterampilan dalam menilai.

Goks dapat mengikuti berbagai pelatihan formal yang mengajarkan metode atau cara mengatur manajemen kinerja. Pastikan telah mengikuti dan menerapkan pelatihan manajemen kinerja yang sesuai dengan perkembangan kebijakan perusahaan. Sehingga, dapat terus mengasah keterampilan dalam mengatur manajemen kinerja.

- Lakukan Persiapan Dengan Baik

Selanjutnya, untuk menerapkan metode penilaian kinerja yang baik, maka pastikan Anda telah memiliki persiapan yang matang. Jika hendak melakukan pertemuan, maka pilihlah tempat yang nyaman dan cocok untuk melakukan percakapan serius. Lalu, apabila karyawan yang hendak mengikuti penilaian kinerja harus mengisi formulir tertentu, pastikan formulir telah disebarkan jauh-jauh hari. Sehingga, para karyawan tidak akan terburu-buru dalam mengisinya.

- Ciptakan Diskusi Dua Arah dan Dengarkan Setiap Opini

Dengan adanya diskusi dua arah, maka karyawan akan menjadi lebih terbuka dengan berbagai gagasan sekaligus pendapat yang mereka miliki. Goks juga dapat memberikan apresiasi kepada karyawan atas ide sekaligus proyek yang telah mereka buat dan akan mereka rancang. Sehingga, peserta penilaian kinerja akan merasa bangga atas jasanya yang dihargai oleh perusahaan. Lakukan Feedback Secara Berkala Selanjutnya, Anda dapat melakukan umpan balik atas kinerja karyawan secara berkala. Tidak harus secara formal, Anda juga dapat mengajaknya berdiskusi secara informal. Jangan menyimpan umpan balik apapun.

- Cara Goks dapat mempertahankan keunggulan kompetitif dalam perilaku organisasi: UMKM Goks dapat mempertahankan keunggulan kompetitif dalam perilaku organisasi mereka dengan melakukan pendekatan yang berfokus pada inovasi, kualitas produk dan layanan, efisiensi operasional, pengembangan karyawan, dan pengelolaan hubungan dengan pelanggan dan mitra bisnis, selain itu usaha goks kami ini juga buka di dekat kampus yang dapat berorientasi pada pasar lokal dan berkolaborasi dengan kampus, UMKM Goks dapat juga mempertahankan keunggulan kompetitif di area sekitar kampus.
- Membangun perilaku dengan cara mengembangkan perilaku organisasi yang baik pada karyawan Goks
 - Membuat visi misi yang jelas
 - Menciptakan iklim kerja yang positif
 - Menghargai kontribusi tetap anggota
 - Membangun kepercayaan dan saling pengertian
 - Menjadi role model yang positif
 - Menyediakan pelatihan dan pengembangan
 - Membangun kemitraan dan kerja sama
- Bagaimana tantangan utama yang dihadapi UMKM Goks dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif: Tantangan utama yang dihadapi UMKM Goks dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif meliputi keterbatasan sumber daya manajemen waktu dan prioritas, kebutuhan akan fleksibilitas, keterbatasan infrastruktur, dan memenuhi peraturan serta standar keselamatan .Dengan menggunakan solusi di atas, manajemen dapat lebih efektif menangani ketidakhadiran karyawan, memastikan bahwa toko cabang berjalan lancar dan mempertahankan produktivitas yang tinggi.



Gambar 2.1 Pelaksanaan PBL

3. METODE PENELITIAN

Studi ini dilakukan di Goks, Lubuk Begalung Padang. Penelitian deskriptif kualitatif, observasi, dan wawancara melibatkan pengumpulan dan penyajian data dalam bentuk deskripsi, seperti kata-kata atau kalimat yang tersusun dalam angket, kalimat hasil konsultasi, atau wawancara antara peneliti dan informan. Penelitian ini melibatkan seluruh karyawan cabang Goks, Lubuk Begalung Padang, yang terdiri dari 4 orang setiap harinya.

Informan yang dipilih adalah mereka yang benar-benar mengetahui dan terlibat langsung dengan masalah yang akan diteliti, sehingga pemilihan responden dilakukan secara purposive.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan membangun informasi bagaimana mengidentifikasi permasalahan dan memecahkan suatu metode dalam permasalahan yang dihadapi oleh pihak manajemen dalam mengelola karyawan pada setiap toko cabang jika ada yang sakit atau tidak datang untuk bekerja sedangkan karyawan hanya ada 4 orang setiap harinya yaitu 2 orang shift pagi dan 2 orang shift sore. Dalam penerapan metode ini untuk menentukan solusi bagi UMKM Goks, Lubuk Begalung Padang.

1. Observasi langsung terhadap kegiatan karyawan Goks dan identifikasi permasalahan yang dihadapi.
 2. Wawancara : peneliti melakukan wawancara kepada kepala toko, apa saja kendala yang terjadi di setiap cabang Goks.
 3. Mitra dapat menentukan menemukan solusinya yaitu
 - Membuat system rotasi dimana karyawan dapat saling menggantikan satu sama lain.
 - Pastikan setiap karyawan memiliki pemahaman dasar tentang tugas-tugas yang harus dilakukan di toko.
 - Rekrut staf cadangan atau karyawan paruh waktu yang dapat dipanggil ketika ada karyawan yang absen. Target yang akan dicapai dari pelaksanaan PKM ini dalam bentuk sosialisasi dalam memberikan pelatihan kinerja terbaik dan kepuasan kerja terhadap karyawan UMKM Goks, Lubuk Begalung Padang.
- Target yang akan di capai dari pelaksana PKM ini dalam bentuk sosialisasi dalam memberikan pelatihan kinerja terbaik dan kepuasan kerja terhadap karyawan UMKM Goks, Lubuk Begalung, Padang

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat kami ambil dari tugas PBL Perilaku Organisasi ini adalah dimana ice cream Goks sedang menerapkan dalam mengukur kinerja dan efektivitas dari strategi perilaku organisasi yang Goks terapkan. Cara Goks dapat mempertahankan keunggulan kompetitif dalam perilaku organisasi dan serta membangun perilaku dengan cara mengembangkan perilaku organisasi yang baik pada karyawan Goks. Bagaimana tantangan utama yang dihadapi UMKM Goks dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif. Dengan menganalisis data kehadiran dan melakukan evaluasi berkala, manajemen dapat memastikan bahwa operasional toko tetap berjalan dan produktivitas tetap tinggi. Pendekatan ini tidak hanya membantu dalam menghadapi situasi ketidakhadiran karyawan tetapi juga meningkatkan keseluruhan kinerja manajemen dan kepuasan karyawan. Goks juga menawarkan beberapa menu minuman dan eskrim yang menarik dari bentuk packaging, topping, dan variasi dalam aneka minuman tersebut.



Gambar 5.1 Menu UMKM Goks

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Karena berkat rahmat dan karunia-Nya kami bisa menyelesaikan artikel ini dengan judul “UPAYA DALAM MEMPERTAHANKAN KINERJA YANG PRODUKTIF PADA UMKM GOKS, PADANG”. Dibalik artikel ini ada orang-orang yang berjasa untuk meluangkan waktunya serta penulis mengucapkan terima kasih kepada bu Viv Nila Sari selaku dosen pembimbing mata kuliah Perilaku Organisasi yang telah membantu kami untuk bisa menyelesaikan artikel ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kepala cabang Ice Cream Goks yang telah bersedia untuk kami wawancarai serta mengasih informasi yang terkait dengan judul artikel kami.

DAFTAR REFERENSI

Tyoso, J. S. P., & Haryanti, C. S. (2020). Perlukah mempertahankan keunggulan kompetitif oleh UMKM? (Studi kasus UMKM Semarang). Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship, 9(2), 123-135.

Sumawidjaja, R. N. (2017). Strategi PT. Astra Honda Motor dalam mempertahankan keunggulan kompetitif secara berkelanjutan. Jurnal Indonesia Membangun, 16(2), 1-12.

Renaldo, N., Sudarno, S., Hutahuruk, M. B., Junaedi, A. T., Andi, A., & Suhardjo, S. (2021). Pengaruh karakteristik kewirausahaan, modal usaha, dan kecanggihan teknologi terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Bisnis dan Teknologi Terapan*, 2(2), 109-117.

Nareswari, N., Nurmasari, N. D., & Putranti, L. (2023). Financial constraints of micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs) in the Indonesia creative industries. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 25(3), 312-321.

Aliyah, A. H. (2022). Peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Welfare Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64-72.